



► PENGELOLAAN SAMPAH

## Tambahan Kuota Masih Dibahas

GONDOKUSUMAN—Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menyebut Kota Jogja, Kabupaten Sleman dan Bantul (Kartamantul) mengajukan penambahan kuota pembuangan sampah ke TPA Piyungan.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, mengatakan sejak awal Agustus TPA Piyungan tidak lagi menerima sampah dari sejumlah kabupaten kota. Sebelumnya, Bantul dan Kota Jogja sempat menggeser sampah dari sejumlah TPS di daerahnya ke TPA Piyungan lantaran dalam kondisi darurat. "Namun baru-baru ini kami kembali menerima permintaan secara informal dari kabupaten/kota untuk kuota tambahan pembuangan sampah ke TPA Piyungan," kata Kusno, Senin (5/8).

Adapun permintaan penambahan kuota sampah itu sebanyak

500-1.000 ton dari Kabupaten Sleman, dan masing-masing 200 ton untuk Kabupaten Bantul dan Kota Jogja. Hanya saja, Kusno memastikan bahwa permintaan itu belum dikabulkan dan masih akan dikaji lebih lanjut. "Kami masih akan melihat kondisi di lapangan dulu seperti apa dan tidak bisa serta merta langsung mengabulkan permintaan penambahan kuota ini," kata Kusno.

Dijelaskan Kusno, DLHK DIY akan melihat situasi darurat di ketiga wilayah sebelum memutuskan untuk mengabulkan penambahan kuota pembuangan sampah tersebut. Khusus untuk Sleman, DLH bakal mengecek karena permintaan kuotanya cukup besar, sehingga harus dipastikan apakah masih ada ruang yang cukup atau tidak di TPA Piyungan. "Apabila bisa

dan di TPA Piyungan masih ada ruang, kemungkinan diberi tambahan kuota untuk Sleman. Tidak semua kuota disetujui, tetapi disesuaikan dengan kondisi di lapangan," ujar dia.

Saat ini DLHK DIY juga bekerja sama dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) dalam mendampingi penanganan sampah di kabupaten/kota di DIY. "PT PII bakal mendampingi dan menilai proses penanganan sampah kabupaten/kota," katanya.

Dari penilaian itu muncul rekomendasi dari PT PII apakah suatu wilayah membutuhkan anggaran untuk meningkatkan penanganan persoalan sampah atau tidak. "Sudah dimulai, mereka menerjunkan personel ke lokasi serta melakukan diskusi untuk memotret situasi rill di lapangan," katanya. (Yosef

Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005